

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN NHT
(NUMBERED HEADS TOGETHER) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS IV SD N WEDING 3 DEMAK**

**Oleh: Intan Rahmawati, Andri Sukowilono
IKIP PGRI SEMARANG**

Abstract

In the learning process, one of which is learning civics, still commonly found in the teacher teaching only rely on conventional methods. With teachers rely on conventional methods, students become active in learning. It is an effect on student learning outcomes. Therefore, the learning activities teachers need to implement appropriate teaching strategies. Thus the researchers conducted studies using NHT (Numbered Heads Together). Goals to be achieved in this study was to determine the effect of cooperative learning NHT (Numbered Heads Together) on student learning outcomes.

This research is a quantitative research (experimental). Subjects in this study were students of class IV SDN Weding 3 Demak the number of 32 students. In this study, the class is divided into two groups, namely the experimental class and control class groups, each group class consists of 16 students. Analysis of the difference using T-test analysis, this analysis is used to determine the effect of the application of the method NHT (Numbered Heads Together) on learning outcomes of students in the experimental class and control class.

Results of the study conducted on control class and experimental class, showed the average value in the classroom posttest control of 67.75 and 74.75 for the experimental class. From the results of data analysis known that the t value of 2.115 and t table value of 2.04, so $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a difference in learning outcomes between experimental control class to class. From the difference in the results of the study can be said that there is the effect of applying the method NHT (Numbered Heads Together) against Civics learning outcomes of fourth grade students of SDN Weding 3 Demak. From the results of this study suggested that becomes an input to be able to apply the method NHT (Numbered Heads Together) well.

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, salah satunya pembelajaran PKn, masih banyak ditemui seorang guru dalam mengajar hanya mengandalkan metode konvensional. Dengan guru hanya mengandalkan metode konvensional, siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Maka dari itu, pada kegiatan pembelajaran guru perlu menerapkan strategi pengajaran yang tepat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan NHT (*Numbered Heads Together*). Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (eksperimen). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Weding 3 Demak dengan jumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, tiap kelompok kelas terdiri dari 16 siswa. Analisis perbedaan menggunakan analisis *T-test*, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar yang dilakukan pada kelas control dan kelas eksperimen, didapatkan hasil rata-rata nilai *posttest* pada kelas control sebesar 67,75 dan kelas eksperimen sebesar 74,75. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 2,115 dan nilai *t* tabel sebesar 2,04, jadi *t* hitung > *t* tabel maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari perbedaan hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Weding 3 Demak. Dari hasil penelitian dapat disarankan supaya menjadi bahan masukan untuk dapat menerapkan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dengan baik.

Kata kunci : NHT (*Numbered Heads Together*), hasil belajar.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan zaman yang semakin modern menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui pengajaran.

Undang –Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sejalan dengan hal tersebut, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Di Sekolah Dasar mata pelajaran PKn

memiliki tujuan agar siswa dapat berpikir secara kritis dan kreatif, serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab. Pada masa ini, proses pembelajaran, salah satunya pembelajaran PKn, masih banyak ditemui seorang guru dalam mengajar hanya mengandalkan metode konvensional. Dengan guru hanya mengandalkan model konvensional, siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, pada kegiatan pembelajaran guru perlu menerapkan strategi pengajaran yang tepat. Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik yang menjamin siswa mencapai tujuan. Dengan strategi yang tepat, hasil belajar siswa akan dapat meningkat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV hasil belajar siswa kelas IV di SD N Weding 3 Demak pada mata pelajaran PKn pada tahun pelajaran 2011/2012 yaitu rendah, setelah diadakan ulangan diketahui bahwa dari 32 siswa yang nilai ulangannya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 5 siswa saja. Guru kelas IV menetapkan KKM untuk mata pelajaran PKn yaitu 65. Selain itu guru kelas juga menyampaikan jadwal mata pelajaran PKn pada jam terakhir. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka harus segera dilakukan tindakan agar permasalahan pembelajaran dapat terselesaikan. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu yang mampu melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran, mampu menjalin kerjasama yang baik antar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru di SD N Weding 3 Demak guna untuk melihat pengaruh model atau metode pembelajaran terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PKn yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*). Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar PKn siswa SD N Weding 3 Demak

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar PKn materi globalisasi siswa SD N Weding 3 Demak.

METODE

Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah SD N Weding 3 Demak. Alasan pemilihan tempat ini adalah karena lokasinya sangat strategis, sehingga sangat mudah dijangkau. Dengan kondisi yang mudah dijangkau maka akan mudah juga untuk proses pengambilan data. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, lebih tepatnya yaitu pada bulan April tahun 2013. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N Weding 3 Demak tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah populasi sebanyak 32 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Weding 3 Demak tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Selanjutnya, kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen sejumlah 16 siswa dan kelompok control sejumlah 16 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode

penelitian kuantitatif atau eksperimen. desain *pretest-posttest control group design*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menerapkan perlakuan model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) kepada kelompok eksperimen dan pembelajaran tanpa pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) kepada kelompok kontrol. Data awal penelitian berupa hasil *pretest* Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV di SD N Weding 3 Demak diketahui hanya 4 siswa atau 25% saja yang tuntas, dengan nilai tertinggi 80. Sedangkan yang tidak tuntas ada 12 siswa. Sedangkan untuk *posttest* kelas eksperimen diketahui ada 14 siswa yang nilainya tuntas.

Sampel penelitian ini bersumber dari semua populasi yaitu 32 siswa kelas IV. Untuk menentukan instrumen penelitian perlu diadakan uji coba instrumen baik untuk *pretest* maupun *posttest* dengan kompetensi dasar 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, uji coba instrumen dalam penelitian ini berjumlah 30 soal. Setelah diketahui instrumen yaitu dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda kemudian diperoleh hasil item soal yang digunakan sebagai soal uji coba pelaksanaan tes yang terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh sebuah fakta dimana pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*). Berdasarkan hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa ke dua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, sehingga dilakukan uji t

satu pihak kanan. Dalam perhitungan uji t satu pihak kanan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,115$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,04$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak. Setelah melakukan analisis hipotesis disimpulkan bahwa terdapat peranan dan pengaruh signifikan, sehingga hasil belajar PKn siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif *NHT (Numbered Heads Together)* lebih baik dari pada siswa yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran kooperatif *NHT (Numbered Heads Together)*. Kesimpulan tersebut juga didukung data yaitu rata-rata nilai kelompok kontrol yaitu 67,75 sedangkan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 74,75.

Hal tersebut dapat terjadi karena pada metode pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered Heads Together)*, siswa diajak untuk belajar dalam suasana kelompok dengan mementingkan perkembangan individu lewat bimbingan guru baik secara kelompok maupun individu serta dalam penyampaian materi dan pemberian tugas selalu dihubungkan dengan kehidupan nyata sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk memecahkan masalah dan mengembangkan sikap sosial lewat kelompok, mampu menumbuhkan sikap kerjasama, serta dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik.

Dalam proses pembelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan penelitian masih ditemui beberapa hambatan, antara lain masih terdapat siswa yang ramai sendiri dalam kerja kelompok dan masih terdapat siswa yang sering minta izin keluar pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kendala tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Guru kurang tegas dalam menghadapi siswa. (2) Guru belum bisa mengkondisikan situasi kelas dengan baik. (3) Pada saat mengawasi tes, pengawasan guru terhadap siswa kurang ketat.

SIMPULAN

Dari paparan dan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif *NHT (Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD N Weding 3 Demak Tahun ajaran 2012/2013 sehingga terdapat peranan dan pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran kooperatif *NHT (Numbered Heads Together)* hasil belajar PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar . 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M.A, Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

- Listya Marta Dewi, Ni Putu. 2012. *Implementasi Model Kooperatif NHT Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Berguling Senam Lantai*. Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Rudianto Nainggolan, Deddy. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together dengan Media kartu Kerja Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom*. Skripsi: Universitas Negeri Medan
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sumiati Ati, Bestari Prayoga. 2008. *PKN: Menjadi Warga Negara yang Baik*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Zetriuslita dan Syafarudin. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X-4 SMAN 1 SIAK HULU. Penelitian Tindakan Kelas*: